

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pertumbuhan perekonomian di Indonesia diperlukan sebagai faktor yang mendorong investor asing maupun investor lokal. Dalam mewujudkan hal tersebut diperlukan adanya penyediaan infrastruktur yang memadai. Perkembangan konstruksi di Indonesia semakin marak dilakukan di setiap provinsi di Indonesia oleh penyedia jasa konstruksi atau kontraktor.

Salah satu provinsi di Indonesia yaitu Provinsi Papua Barat memerlukan penyediaan infrastruktur yang sangat tinggi. Ditambah dengan jumlah penduduk yang mulai meningkat di kota-kota di Provinsi tersebut berarti kebutuhan infrastruktur akan sangat tinggi. Hal lainnya juga dengan dilaksanakannya Percepatan Pembangunan Provinsi Papua Barat serta belum meratanya kualitas SDM pada kontraktor lokal.

Pada awal setiap proyek, ada sejumlah besar risiko yang dihasilkan dari ketidakpastian seputar proyek dari cara proyek tersebut akan dilaksanakan. Hal ini dalam perkembangan pembangunan proyek konstruksi di Papua Barat sudah pasti tidak terlepas dari faktor-faktor penghambat atau permasalahan yang dapat membuat tujuan dari proyek konstruksi tidak tercapai atau tidak optimal. Industri jasa konstruksi memiliki risiko yang cukup tinggi dan berbeda beda tergantung dari karakteristik proyek konstruksi, lokasi kerja, cuaca, waktu, pelaksanaan dan metode konstruksi serta kualitas SDM. Faktor-faktor disebut dengan faktor risiko manajemen konstruksi.

Perusahaan jasa konstruksi yang beroperasi di Provinsi Papua Barat bersaing dalam mengerjakan setiap proyek konstruksi yang di adakan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Namun dalam pelaksanaannya perusahaan konstruksi mengalami banyak kendala. Hal ini merupakan risiko yang dialami oleh perusahaan jasa konstruksi di Provinsi Papua Barat pada umumnya. Sehingga perlu adanya kajian untuk menilai setiap risiko yang terjadi dalam industri konstruksi serta mengurangi dampak-dampak yang terjadi ketika risiko itu terjadi.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari Penulisan latar belakang di atas, maka permasalahan yang berkaitan dengan penelitian, meliputi :

- a) Apa saja risiko yang dihadapi perusahaan pelaksana jasa konstruksi selama proyek konstruksi di Papua Barat?
- b) Bagaimana tingkat dampak risiko yang telah diidentifikasi terhadap perusahaan jasa konstruksi di Papua Barat?
- c) Bagaimana perusahaan jasa konstruksi memperkecil dampak risiko atau merespon risiko yang terjadi pada perusahaan?
- d) Bagaimana perusahaan jasa konstruksi melakukan monitor dan kontrol atau evaluasi dari dampak risiko yang terjadi?

### 1.3 **Batasan Masalah**

Penulisan tugas akhir ini dibatasi lingkup permasalahan yang akan dibahas. Agar pembahasan dalam penulisan bisa lebih sistematis dan terarah, maka pembahasan dalam penelitian ini adalah :

- a) Risiko yang diteliti merupakan risiko yang berpengaruh paling besar dalam proyek konstruksi.

### 1.4 **Keaslian Tugas Akhir**

Dari hasil tinjauan dan pengamatan referensi tugas akhir dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta ataupun sumber internet, tugas akhir dengan topik manajemen risiko sebelumnya sudah pernah dilakukan seperti pada penelitian: Manajemen Risiko Pada Perusahaan Jasa Pelaksana Konstruksi Di Propinsi Papua (Study Kasus Di Kabupaten Sarmi) Arif Lokobal (2014). Dan penelitian dengan judul Analisis Manajemen Risiko oleh Kontraktor Terhadap proyek Konstruksi Di Samarinda Kalimantan Timur oleh Cecilia Novi W. (2019). Namun untuk penelitian dengan judul Sistem Manajemen Risiko Perusahaan Kontraktor Pada Proyek Konstruksi Di Provinsi Papua Barat belum pernah dilakukan.

## 1.5 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan uraian latar belakang, tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah :

- a) Mengetahui atau mengidentifikasi risiko-risiko yang berdampak pada pembangunan proyek proyek konstruksi di Papua Barat.
- b) Mengetahui level dampak risiko dengan melakukan analisis risiko
- c) Mengetahui respon perusahaan pelaksana jasa konstruksi terhadap risiko risiko dan dampak yang terjadi pada pembangunan proyek konstruksi.
- d) Mengetahui bagaimana perusahaan melakukan pengawasan dan *monitoring* untuk mengendalikan risiko yang terjadi.